

**IMPLEMENTASI KEGIATAN *OUTDOOR* UNTUK MENINGKATKAN
MOTORIK KASAR DAN HALUS PADA ANAK USIA DINI DI
PAUD TERPADU KEMALA BHAYANGKARI**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

Najwa Lubis

NIM: 22030026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025/2026**

**IMPLEMENTASI KEGIATAN *OUTDOOR* UNTUK MENINGKATKAN
MOTORIK KASAR DAN HALUS PADA ANAK USIA DINI DI
PAUD TERPADU KEMALA BHAYANGKARI**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

Najwa Lubis

NIM: 22030026

PEMBIMBING I

Dr. H. Kasman, S.Pd.I., M.A

NIP. 197007191997121001

PEMBIMBING II

Annisa Wahyuni, M.Pd

NIP.199204102019082001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025/2026**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **“Implementasi Kegiatan *Outdoor* Untuk Meningkatkan Motorik Kasar dan Halus Pada Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari”**. atas nama Najwa Lubis, NIM. 22030026. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Pada tanggal 04 Agustus 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No.	Nama Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Kholidah Nur, M.A NIP. 197410122003122005	Ketua/ Merangkap penguji I		26-08/26
2	Sartika Dewi Harahap, M.Hum NIP. 199108122019082001	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		Selasa, 18 Agustus 2026
3	Dr. H. Kasman, S.Pd.I, M.A NIP. 197007191997121001	Penguji III		Kamis, 27 Agustus 2026
4	Annisa Wahyuni, M.Pd NIP. 199204102019082001	Penguji IV		Kamis, 27 Agustus 2026

Mandailing Natal, Agustus 2026
Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal



Dr. Marsamin Lubis, M.Ed
NIP. 197305012003121004

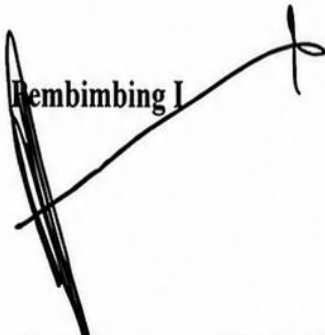
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama **Najwa Lubis**, NIM: **22030026**, dengan judul Skripsi **“Implementasi Kegiatan *Outdoor* untuk Meningkatkan Motorik Kasar dan Halus Pada Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari”**. Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang munaqosyah

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 17 Juli 2026

Pembimbing I



Dr. H. Kasman, S.Pd.I., M.A
NIP. 197007191997121001

Pembimbing II



Annisa Wahyuni, M.Pd
NIP. 199204102019082001

STAIN MADINA

NOTA DINAS

Mandailing Natal, Agustus 2026

Nomor : --
Lampiran : --
Perihal : Skripsi a.n.
Najwa Lubis

Kepada :
Yth. Bapak Ketua STAIN MADINA
di

Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

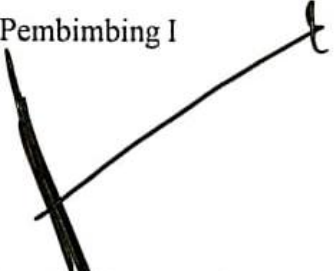
Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Najwa Lubis, NIM. 22030026 yang berjudul: **Implementasi Kegiatan *Outdoor* untuk Meningkatkan Motorik Kasar dan Halus Pada Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).

Untuk itu dalam waktu dekat, kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan, dan atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pembimbing I


Dr. H. Kasman, S.Pd. I., M. A
NIP. 191007191997121001

Pembimbing II


Annisa Wahyuni, M.Pd
NIP. 199204102019082001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Najwa Lubis

NIM : 22030026

Tempat/ Tgl Lahir : Panyabungan, 05 Januari 2003

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Panyabungan II

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Implementasi Kegiatan *Outdoor* Untuk Meningkatkan Motorik Kasar dan Halus Pada Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari”**, adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Juli 2026

Yang Membuat Pernyataan



Najwa Lubis

Nim. 22030026

ABSTRAK

Najwa Lubis, 22030026. Penelitian ini berjudul Implementasi Kegiatan *Outdoor* untuk Meningkatkan Motorik Kasar dan Halus pada Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari. Penelitian ini dilakukan karena adanya kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan motorik anak usia dini di PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan belajar yang dapat memberikan rangsangan langsung melalui aktivitas *outdoor*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kegiatan *outdoor* dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar dan halus pada anak-anak serta memahami cara bermain permainan *outdoor* yang membantu mengembangkan keterampilan motorik anak. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berdasarkan model Kemmis dan McTaggart, yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian terdiri dari 18 anak dari kelompok B, yaitu 11 laki-laki dan 7 perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan *outdoor* dapat membantu meningkatkan keterampilan gerak kasar dan halus pada anak. Di akhir siklus II Pertemuan II, 15 dari 18 anak (83%) mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) dalam keterampilan motorik kasar dan halus, yang melebihi indikator keberhasilan penelitian sebesar 75%. Dari jumlah total, 3 anak (17%) masih masuk dalam kategori Mulai Berkembang (MB). Aktivitas *outdoor* dilakukan dengan mempersiapkan alat dan bahan, memberikan penjelasan dan demonstrasi, menjalankan permainan secara bertahap, memberi bimbingan dan dukungan, serta mengevaluasi dengan mengamati perkembangan anak. Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi kegiatan *outdoor* membantu meningkatkan keterampilan motorik kasar dan halus anak usia dini di PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari.

Kata Kunci: kegiatan *outdoor*, motorik kasar, motorik halus, anak usia dini.

ABSTRACT

Najwa Lubis, 22030026. *This study is titled The Implementation of Outdoor Activities to Improve Gross and Fine Motor Skills in Early Childhood at PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari. This study was motivated by the need to improve the gross and fine motor skills of early childhood learners at PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari. Therefore, learning activities that provide direct stimulation through outdoor activities are needed. This study aimed to examine the implementation of outdoor activities in improving children's gross and fine motor skills and to describe how these outdoor activities were carried out to support children's motor development. This study employed Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart model, which consists of four stages: planning, action, observation, and reflection, conducted in two cycles. The research subjects were 18 children in Group B, consisting of 11 boys and 7 girls. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The findings revealed that the implementation of outdoor activities improved the gross and fine motor skills of early childhood learners. At the end of Cycle II, Meeting II, 15 out of 18 children (83%) achieved the categories of Developing as Expected and Very Well Developed in both gross and fine motor skills, exceeding the predetermined success indicator of 75%. Meanwhile, 3 children (17%) remained in the Beginning to Develop category. The implementation of the outdoor activities involved preparing the materials and equipment, providing explanations and demonstrations, conducting the activities in stages, offering guidance and motivation, and evaluating children's development through observation. Based on these findings, it can be concluded that the implementation of outdoor activities effectively improved the gross and fine motor skills of early childhood learners at PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari.*

Keywords: *outdoor activities, gross motor skills, fine motor skills, early childhood.*

MOTTO

“Hiduplah seakan-akan engkau akan mati besok. Belajarlah seakan-akan engkau akan hidup selamanya.”

-Mahatma Gandhi

“Jangan meminta kehidupan yang selalu mudah, mintalah hati yang selalu mampu menemukan hikmah dalam setiap ketetapan-Nya, ilmu yang menumbuhkan kerendahan hati, dan langkah yang senantiasa mengarah pada kebaikan.”

-Najwa Lubis



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah Swt, karya sederhana ini saya persembahkan dengan segenap hati kepada:

1. Untuk Ayah, yang dalam perjalanan menuju akhir perjuangan ini harus lebih dahulu berpulang kepada-Nya. Mungkin Ayah tidak dapat menyaksikan halaman terakhir dari perjalanan ini, tetapi doa, nasihat, kasih sayang, dan segala kebaikan yang pernah Ayah tinggalkan akan selalu menjadi bagian dari langkah saya. Ada kehilangan yang tidak pernah benar-benar selesai, tetapi dari kehilangan itu saya belajar untuk terus melangkah, membawa nama dan segala ajaran Ayah dalam setiap perjalanan hidup saya. Semoga pencapaian ini sampai kepada Ayah sebagai doa, cinta, dan tanda bahwa segala yang pernah Ayah ajarkan akan selalu saya bawa dalam hidup saya.
2. Untuk Ibu, terima kasih telah menjadi tempat saya pulang, menguatkan ketika saya lelah, dan tetap percaya ketika saya sendiri mulai meragukan kemampuan saya. Terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah putus, dukungan yang tidak pernah berkurang, serta segala pengorbanan yang telah mengantarkan saya hingga sampai pada titik ini. Jika hari ini saya mampu berdiri di sini, ada doa dan keteguhan Ibu yang menjadi bagian dari setiap langkah saya. Untuk Ayah dan Ibu, karya sederhana ini adalah persembahan kecil dari seorang anak yang tidak akan pernah mampu membalas seluruh cinta, doa, dan pengorbanan yang telah diberikan.
3. Untuk diriku sendiri, terima kasih telah bertahan sampai sejauh ini. Untuk setiap lelah, air mata, keraguan, dan hari-hari yang terasa begitu berat, terima kasih karena tetap memilih untuk melangkah. Perjalanan ini tidak selalu mudah, terlebih ketika harus menyelesaikan perjuangan dengan sebuah kehilangan yang begitu berarti. Namun, saya belajar bahwa terkadang kita tidak perlu menunggu semuanya menjadi mudah untuk terus berjalan. Hari ini, saya ingin menghargai diri saya sendiri karena telah sampai pada titik yang dahulu mungkin terasa begitu jauh. Semoga langkah ini menjadi awal untuk perjalanan yang lebih baik, ilmu yang lebih bermanfaat, dan kehidupan yang dapat membuat kedua orang tua saya bangga.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, kasih sayang, taufik, hidayah, dan karunia-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Kegiatan *Outdoor* untuk Meningkatkan Motorik Kasar dan Halus pada Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari” sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri teladan umat Islam yang telah mengantarkan manusia dari masa kegelapan menuju kehidupan yang dipenuhi ilmu pengetahuan, keimanan, dan akhlak yang mulia.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal. Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari kontribusi berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, masukan, semangat, dukungan, bantuan, dan doa. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan penghargaan, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed selaku Ketua STAIN Mandailing Natal
2. Bapak Dr. Muhammad Ikbal, M.Pd.I selaku Wakil Ketua I STAIN Mandailing Natal
3. Ibu Dr. Irma Suryani Siregar, M.A selaku Wakil Ketua II STAIN Mandailing Natal
4. Bapak Dr. Faisal Musa, S.Ag. M.Pd selaku Wakil Ketua III STAIN Mandailing Natal
5. Ibu Sartika Dewi Harahap, M.Hum selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAIN Mandailing Natal
6. Ibu Annisa Wahyuni, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAIN Mandailing Natal

7. Ibu Dr. Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik peneliti selama menempuh pendidikan di STAIN Mandailing Natal.
8. Bapak Dr. H. Kasman, S.Pd.I. M.A sebagai Dosen Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang berharga kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Ibu Anisa Wahyuni, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II, yang senantiasa memberikan bimbingan, perhatian, motivasi, serta koreksi yang membangun kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Kesabaran dan kesungguhan beliau dalam memberikan arahan menjadi dukungan yang sangat berarti bagi penulis.
10. Seluruh dosen dan staf Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAIN Mandailing Natal, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, bimbingan, serta pelayanan akademik selama penulis menempuh pendidikan.
11. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Emmi Safridah Caniago, S.Pd., selaku Kepala Sekolah PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari, Ibu Aslah, S.Pd.I selaku guru kelas Berani beserta seluruh guru yang telah menerima, membantu, dan mendukung penulis selama proses penelitian. Atas segala waktu, perhatian, dan kebaikan yang diberikan, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus. Semoga Allah Swt senantiasa membalas setiap kebaikan dengan keberkahan.
12. Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta, penulis menyampaikan rasa hormat, cinta, dan terima kasih yang tak terhingga atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, dukungan, serta ketulusan yang telah diberikan kepada penulis. Kepada Ibunda tercinta, terima kasih atas kesabaran, perhatian, dan doa yang senantiasa mengiringi setiap langkah perjuangan penulis. Kepada Ayahanda tercinta yang telah berpulang ke rahmatullah, penulis menyampaikan penghormatan dan rasa syukur yang mendalam atas segala didikan, nasihat, nilai-nilai kehidupan, serta keteladanan yang telah ditanamkan semasa hidup. Segala ajaran dan kebaikan yang diwariskan

menjadi pedoman berharga bagi penulis dalam menempuh pendidikan dan menjalani kehidupan. Skripsi ini merupakan salah satu wujud rasa syukur dan penghargaan penulis atas segala cinta, doa, serta perjuangan yang telah diberikan oleh Ayahanda dan Ibunda. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan ampunan kepada Ayahanda tercinta serta kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan kepada Ibunda tercinta.

13. Kepada abang, kakak, dan adik tercinta, penulis menyampaikan terima kasih yang tulus atas kasih sayang, perhatian, doa, serta dukungan yang senantiasa diberikan selama perjalanan ini. Kehadiran dan kepedulian kalian, sekecil apa pun bentuknya, telah menjadi kekuatan tersendiri bagi penulis, terutama ketika proses ini tidak selalu berjalan dengan mudah. Segala kebaikan dan dukungan yang kalian berikan akan selalu penulis kenang sebagai bagian berharga dari perjalanan ini. Semoga pencapaian yang penulis raih hari ini dapat menjadi kebahagiaan dan kebanggaan bagi kedua orangtua kita. Terima kasih telah menjadi bagian dari rumah yang selalu penulis bawa, ke mana pun langkah ini pergi.
14. Kepada sahabat seperjuangan Shinyuu, yaitu Larasati, Mayana Futri, Mila Rizky, Nurainun, dan Riadoh. Terima kasih telah menjadi bagian dari setiap proses, baik dalam suka maupun duka, serta selalu hadir untuk saling menguatkan dan memberikan motivasi dalam menghadapi berbagai tantangan selama perkuliahan. Berbagai kenangan, pengalaman, dan perjuangan yang telah dilalui bersama menjadi bagian yang sangat berharga. Semoga persahabatan, dan silaturahmi yang telah terjalin senantiasa terjaga dengan baik serta diberikan keberkahan oleh Allah SWT.
15. Teruntuk diri sendiri, Najwa Lubis, terima kasih telah bertahan sejauh ini. Terima kasih untuk setiap kali memilih bangkit setelah merasa lelah, untuk setiap keraguan yang berhasil dilewati, dan untuk keberanian menyelesaikan sesuatu yang pernah terasa begitu jauh untuk dicapai. Perjalanan ini mungkin tidak selalu mudah, tetapi dari setiap kesulitan telah lahir banyak pelajaran tentang kesabaran, keberanian, dan menghargai proses. Terima kasih karena tetap percaya bahwa langkah kecil yang dilakukan dengan sungguh-sungguh pada akhirnya akan membawa sampai

pada tujuan. Semoga setelah ini, diri ini tidak hanya menjadi seseorang yang mampu mencapai apa yang diinginkan, tetapi juga seseorang yang tetap rendah hati, kuat menghadapi kehidupan, dan tidak pernah lupa menghargai setiap proses yang telah dilalui.

Sebagai sebuah karya ilmiah, skripsi ini tentu tidak terlepas dari berbagai kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang konstruktif agar karya ini dapat terus diperbaiki dan disempurnakan. Penulis juga berharap hasil penelitian ini mampu memberikan nilai guna bagi penulis, mendukung kemajuan lembaga pendidikan, serta memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan keilmuan, terutama dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Panyabungan, Agustus 2026

Penulis

Najwa Lubis

NIM. 22030026

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR NOTA DINAS	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Pendidikan Anak Usia Dini.....	9
a. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini.....	11
b. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini.....	12
2. Kegiatan <i>Outdoor</i>	13
a. Tujuan Kegiatan <i>Outdoor</i>	14
b. Bentuk-Bentuk Kegiatan <i>Outdoor</i>	15
c. Manfaat Kegiatan <i>Outdoor</i>	16

3. Perkembangan Motorik Anak Usia Dini	17
a. Jenis-Jenis Perkembangan Motorik	18
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik.....	25
c. Teori Montessori Terhadap Perkembangan Motorik	28
4. Keterkaitan antara Kegiatan <i>Outdoor</i> Terhadap Peningkatan Motorik Kasar dan Halus pada Anak Usia Dini	31
B. Hasil Penelitian yang Relevan	32
C. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Metode Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C. Subjek Penelitian.....	40
D. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian	40
E. Tahapan Intervensi Tindakan.....	40
F. Hasil Intervensi Tindakan yang Dilakukan	42
G. Data dan Sumber Data.....	43
H. Instrumen Pengumpulan Data.....	43
I. Teknik Pengumpulan Data	43
J. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan.....	45
K. Analisis Data dan Interpretasi Data.....	45
L. Pengembangan Perencanaan Tindakan	46
BAB IV DESKRIPSI, ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	48
A. Deskripsi Data.....	48
B. Analisis Data	57
C. Pembahasan	80
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perkembangan Motorik Kasar Anak Sesuai Tahapan Usia	21
Tabel 2.2 Perkembangan Motorik Halus Anak Sesuai Tahapan Usia	25
Tabel 3.1 Kategori Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik halus Anak.....	45
Tabel 3.2 Rumus Perhitungan Penelitian	46
Tabel 4.1 Data Guru/Tenaga Kependidikan PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari T.A 2025/2026.....	50
Tabel 4.2 Data Peserta Didik TK B PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari T.A 2025/2026.....	51
Tabel 4.3 Data Peserta Didik TK A PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari T.A 2025/2026.....	52
Tabel 4.4 Data Sarana dan Prasarana PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari T.A 2025/2026.....	53
Tabel 4.5 Rumus Perhitungan Penelitian	58
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Observasi Pratindakan pada Kemampuan Motorik Kasar Anak	58
Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Observasi Pratindakan pada Kemampuan Motorik Halus Anak	58
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus I Pertemuan I Kemampuan Motorik Kasar Anak	64
Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus I Pertemuan I Kemampuan Motorik Halus Anak	65
Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus I Pertemuan II Kemampuan Motorik Kasar Anak	66
Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus I Pertemuan I Kemampuan Motorik Halus Anak	67
Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus I	68
Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus II Pertemuan I Kemampuan Motorik Kasar Anak	74
Tabel 4.14 Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus II Pertemuan I Kemampuan Motorik Halus Anak	75

Tabel 4.15 Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus II Pertemuan II Kemampuan Motorik Kasar Anak	76
Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus II Pertemuan II Kemampuan Motorik Halus Anak	77
Tabel 4.17 Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus II	78



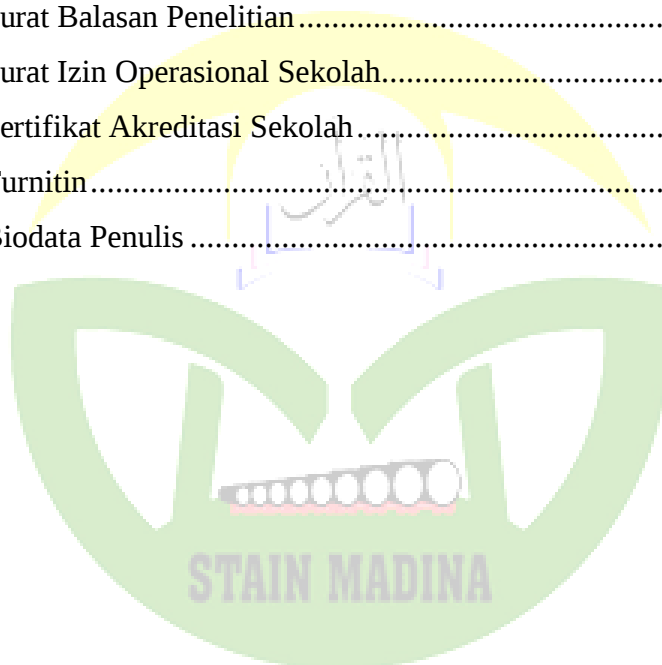
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Rancangan Penelitian.....	38
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Nama Siswa Kelas Berani	96
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).....	97
Lampiran 3. Indikator Capaian Anak.....	103
Lampiran 4. Lembar Observasi Aktivitas Guru	109
Lampiran 5. Instrumen Wawancara Guru.....	113
Lampiran 6. Lembar Observasi Anak	117
Lampiran 7. Dokumentasi.....	121
Lampiran 8. Surat Keputusan (SK) Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.....	124
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian	126
Lampiran 10. Surat Balasan Penelitian	127
Lampiran 11. Surat Izin Operasional Sekolah.....	128
Lampiran 12. Sertifikat Akreditasi Sekolah	129
Lampiran 13. Turnitin.....	130
Lampiran 14. Biodata Penulis	131



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan mengubah sikap dan perilaku individu atau kelompok agar menjadi lebih dewasa melalui kegiatan pengajaran dan pelatihan. Sejak tahap awal kehidupan, manusia membutuhkan pendidikan sebagai bagian penting dalam perjalanan perkembangannya menuju kedewasaan. Masa-masa awal pertumbuhan anak sangatlah krusial karena berpengaruh pada kualitas hidupnya di masa mendatang. Anak-anak memiliki perbedaan, sifat unik, serta karakteristik yang khas sesuai dengan tahap usia mereka. Oleh karena itu, pendekatan pengembangan anak usia dini sebaiknya dilakukan melalui aktivitas belajar yang dikombinasikan dengan bermain (Ratno Abidin, 2023).

Pada hakikatnya, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) diselenggarakan sebagai upaya untuk memfasilitasi tumbuh kembang anak secara optimal melalui berbagai bentuk kegiatan yang mendukung perkembangan seluruh aspek kepribadiannya (Aghnaita, 2017). Tahap usia dini merupakan periode yang sering disebut sebagai *golden age* karena menjadi masa yang paling menentukan dalam pembentukan kemampuan dasar anak. Periode ini juga termasuk masa kritis, yaitu fase ketika perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh kualitas stimulasi yang diberikan. Oleh sebab itu, pemberian pengalaman belajar dan rangsangan yang sesuai sejak dini sangat diperlukan. Kurangnya stimulasi pada masa tersebut dapat menghambat proses perkembangan sehingga berpengaruh terhadap kemampuan anak pada tahap perkembangan selanjutnya.

Menurut Imam Al-Ghazali dalam kitab Ihya Ulumuddin (Alimudin, 2022), anak dianggap sebagai amanat bagi kedua orang tuanya. Hatinya yang suci ibarat mutiara yang belum terukir dan kosong dari segala gambar. Anak akan menerima segala bentuk ukiran yang diberikan kepadanya, dan cenderung mengikuti apa yang mempengaruhinya. Jika dibiasakan dan diajarkan kebaikan, maka anak tersebut akan terbentuk dalam kebaikan dan orang tuanya akan berbahagia di dunia dan di akhirat. Sebaliknya, jika anak dibiasakan dengan kejahatan dan diabaikan, maka ia

akan sengsara dan menanggung dosa yang akan menjadi tanggung jawab orang tua sebagaimana amanat Allah.

Sebagaimana firman Allah Swt dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 78 terkait dengan pendidikan pada anak usia dini:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur” (QS. An-Nahl: 78).

Allah Swt berfirman dalam QS. An-Nahl ayat 78 bahwa manusia dilahirkan dalam keadaan belum mengetahui apa pun. Oleh karena itu, Allah membekali manusia dengan pendengaran, penglihatan, dan hati agar ketiga anugerah tersebut dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk mengenal, memahami, dan memperoleh ilmu pengetahuan. Ahmad Mustafa al-Maraghi dalam *Tafsir Al-Maraghi* memberi penjelasan mengenai pengertian ayat ini bahwa Allah adalah penyebab terciptanya manusia serta memberikan ilmu tentang hal-hal yang sebelumnya tidak mereka ketahui. Setelah Dia mengeluarkan kalian dari rahim ibu, kemudian Allah memberikan manusia akal yang memungkinkan mereka untuk membedakan dan memahami antara kebenaran dan kebatilan serta hal-hal lainnya. Allah juga menciptakan pendengaran, yang mana dengan kemampuan ini manusia dapat mendengar berbagai suara, sehingga mereka bisa saling mengerti apa yang sedang dibicarakan. Selain itu, Allah juga memberikan penglihatan, yang memungkinkan manusia melihat lingkungan sekitarnya dan mengenali satu sama lain serta banyak hal lainnya. Hal ini juga berlaku untuk semua aspek dan perlengkapan kehidupan (Ahmad Askar et.al, 2024: 82).

Menurut penjelasan Ibnu Katsir (2000) dalam *Tafsir Al-Qur'an al-'Azhim*, kemampuan mendengar, melihat, dan menggunakan hati merupakan bekal dasar yang Allah Swt anugerahkan kepada manusia untuk menunjang proses belajar. Ketiga kemampuan tersebut tidak berkembang secara instan, melainkan mengalami perkembangan sejalan dengan pertumbuhan fisik dan pengalaman yang diperoleh sepanjang kehidupan. Pendengaran dan penglihatan berperan sebagai media untuk menerima rangsangan serta informasi dari lingkungan, sedangkan hati yang dimaknai sebagai akal berfungsi mengolah, menganalisis, dan memahami informasi

tersebut sehingga dapat menjadi ilmu pengetahuan. Sejalan dengan itu, Quraish Shihab (2002) menafsirkan ayat ini sebagai dasar konsep pendidikan bertahap (*tadarruj*), di mana Allah hanya memberikan potensi dasar, sementara pengembangan dan optimalisasinya sangat bergantung pada stimulasi, pengasuhan, dan lingkungan pendidikan yang tepat. Dengan demikian, ayat ini menegaskan pentingnya pendidikan anak usia dini sebagai fase awal yang menentukan dalam mengembangkan potensi dasar anak secara optimal.

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, peran orang tua sebagai pendidik utama sangatlah vital. Orang tua harus memberikan pendidikan positif, terutama pada masa perkembangan anak yang sangat menentukan ini, karena anak-anak pada usia dini sangat rentan terhadap pengaruh dan pembentukan. Pendidikan pada tahap ini mencakup berbagai dimensi, termasuk aspek moral, sosial, kognitif, serta motorik anak.

Dalam proses perkembangan anak usia dini, kemampuan motorik menjadi salah satu aspek yang perlu mendapatkan perhatian secara optimal. Perkembangan kemampuan ini tidak terjadi secara otomatis, tetapi memerlukan stimulasi yang disesuaikan dengan usia dan tahapan perkembangan anak. Secara umum, keterampilan motorik terbagi menjadi motorik halus dan motorik kasar. Motorik halus berhubungan dengan gerakan yang melibatkan otot-otot kecil, misalnya saat anak menulis, menggunting, merobek kertas, menekan tombol, atau mendorong suatu benda. Sebaliknya, motorik kasar berkaitan dengan penggunaan otot-otot besar yang bekerja secara terkoordinasi dengan fungsi otak dalam melakukan berbagai aktivitas fisik, seperti berjalan, berlari, melompat, memanjat, menendang, dan gerakan dasar lainnya (Nofianti, 2020).

Namun dalam kenyataannya masih banyak ditemukan anak usia dini yang perkembangan motoriknya belum berkembang secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari adanya anak kesulitan menjaga keseimbangan, anak yang masih kurang lincah dalam melakukan gerakan tubuh, mudah lelah saat beraktivitas, maupun kurang terampil menggunakan jari-jemarinya untuk kegiatan sederhana seperti memegang pensil, menggunting, atau mengancingkan baju. Salah satu penyebab kondisi tersebut adalah masih terbatasnya kesempatan anak untuk mengikuti kegiatan

pembelajaran yang memberikan stimulasi motorik secara langsung, bervariasi, dan berkesinambungan.

Menurut Piaget dalam teori perkembangan kognitifnya, pertumbuhan anak terjadi melalui interaksi aktif dengan lingkungan sekitar. Permainan *outdoor* memberikan kesempatan bagi anak untuk belajar secara langsung melalui pengalaman nyata. Piaget menegaskan bahwa aktivitas fisik sangat berperan dalam perkembangan motorik dan kognitif anak, karena melalui bermain anak dapat mengeksplorasi, berinteraksi, dan memecahkan masalah secara mandiri (Berk, 2013).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 menyatakan: “Keterampilan motorik kasar anak merupakan indikator perkembangan keterampilan pada anak usia 4-5 tahun. Pada usia ini anak harus mampu melakukan berbagai aktivitas terkait dengan motorik kasar dan halus, seperti bergelantungan atau berayun, berlari dan lain-lain. Peralatan yang digunakan harus stabil untuk kegiatan anak ketika melompat dan berlari atau melemparkan sesuatu. Anak harus mampu menggunakan peralatan bermain baik *indoor* maupun *outdoor*.” (Permendikbud, 2014).

Pelaksanaan kegiatan *outdoor* merupakan salah satu alternatif yang efektif untuk mendukung perkembangan kemampuan motorik anak usia dini. Pembelajaran di luar ruangan memungkinkan anak memperoleh pengalaman belajar secara nyata melalui berbagai aktivitas yang melibatkan gerakan tubuh secara aktif dan koordinasi antaranggota tubuh. Aktivitas yang dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran tidak hanya melatih kemampuan motorik kasar, seperti keseimbangan, koordinasi, dan kelincahan, tetapi juga mengembangkan motorik halus melalui kegiatan yang memerlukan ketepatan gerakan, koordinasi mata dan tangan, serta pengendalian otot-otot jari (Usman, et al., 2024). Oleh sebab itu, kegiatan *outdoor* mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih bermakna, menyenangkan, serta selaras dengan karakteristik dan kebutuhan perkembangan anak usia dini.

Berdasarkan hasil observasi awal di PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari, ditemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran masih lebih sering dilakukan di dalam kelas dibandingkan dengan kegiatan di luar ruangan. Kegiatan *outdoor* umumnya

dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu berdasarkan agenda atau arahan dari pihak sekolah sehingga belum menjadi bagian yang terintegrasi secara konsisten dalam proses pembelajaran. Kondisi ini berdampak pada terbatasnya kesempatan anak untuk melakukan aktivitas gerak aktif seperti menjaga keseimbangan, melompat, melempar, atau aktivitas eksploratif lainnya yang berperan penting dalam pengembangan motorik kasar dan halus anak.

Berdasarkan hal tersebut beberapa anak masih menunjukkan perkembangan motorik kasar yang belum optimal, seperti kesulitan menjaga keseimbangan, kurang lincah, serta koordinasi gerak tubuh yang belum berkembang dengan baik. Pada aspek motorik halus, beberapa anak masih mengalami kesulitan dalam melakukan aktivitas yang memerlukan koordinasi mata dan tangan, ketelitian, ketepatan gerakan jari, serta kemampuan menggenggam dan memindahkan benda secara terarah misalnya sebagian anak masih kesulitan memegang pensil, kesulitan menggunakan gunting dan tingkat ketelitiannya masih perlu di stimulus. Kondisi tersebut diduga berkaitan dengan masih terbatasnya pelaksanaan kegiatan *outdoor* yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan sebagai bagian dari proses pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan *outdoor* di PAUD tersebut masih bersifat insidental dan belum dilaksanakan melalui tahapan kegiatan yang dirancang secara sistematis untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar dan motorik halus anak. Guru telah melaksanakan kegiatan di luar ruangan, namun belum terdapat rancangan aktivitas yang terstruktur, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan yang disesuaikan dengan indikator perkembangan motorik anak. Permasalahan lain yang ditemukan adalah kegiatan *outdoor* belum dilaksanakan berdasarkan rancangan yang sistematis sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Aktivitas yang diberikan masih belum didukung oleh aturan bermain yang jelas, tahapan pelaksanaan yang terarah, maupun variasi kegiatan yang secara spesifik dirancang untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar dan motorik halus. Padahal, efektivitas pembelajaran melalui kegiatan *outdoor* sangat dipengaruhi oleh cara pelaksanaan setiap aktivitas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Oleh sebab itu, diperlukan implementasi kegiatan

outdoor yang dirancang secara lebih terencana dan terstruktur agar mampu memberikan stimulasi yang optimal terhadap perkembangan motorik anak.

Implementasi kegiatan *outdoor* dapat menjadi salah satu solusi dalam mengoptimalkan perkembangan motorik kasar dan motorik halus anak usia dini. Pelaksanaan kegiatan yang disusun secara terencana diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar secara langsung yang lebih bervariasi, menyenangkan, serta selaras dengan karakteristik perkembangan anak. Dengan mempertimbangkan pentingnya penerapan kegiatan tersebut, peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian yang berjudul **“Implementasi Kegiatan Outdoor untuk Meningkatkan Motorik Kasar dan Halus pada Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang permasalahan di atas, peneliti ingin mengidentifikasi masalah pada:

1. Keterampilan motorik kasar dan halus anak usia dini di PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari masih tergolong rendah, hal ini terlihat dari sebagian anak yang belum mampu melakukan gerakan fisik secara terkoordinasi maupun menunjukkan keterampilan jari-jemari dengan baik.
2. Pemanfaatan kegiatan *outdoor* sebagai media pembelajaran masih terbatas, sehingga stimulasi perkembangan motorik anak lebih banyak berpusat pada aktivitas di dalam kelas yang cenderung monoton dan kurang bervariasi.
3. Ragam kegiatan *outdoor* yang dirancang secara terencana dan terstruktur masih minim, sehingga peluang untuk mengoptimalkan potensi perkembangan motorik kasar dan halus anak belum sepenuhnya dimanfaatkan.
4. Pelaksanaan kegiatan *outdoor* di PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari belum sepenuhnya menggambarkan secara jelas cara memainkan kegiatan motorik kasar dan motorik halus secara terencana dan terarah sesuai tujuan perkembangan anak.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada implementasi kegiatan *outdoor* sebagai upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar dan motorik halus anak usia dini di PAUD Terpadu Kemala

Bhayangkari. Penelitian ini tidak membahas seluruh aspek perkembangan anak, melainkan hanya memfokuskan kajian pada perkembangan fisik motorik. Bentuk kegiatan *outdoor* yang diteliti meliputi berbagai aktivitas bermain di luar ruangan yang disusun secara sistematis sesuai dengan usia dan kebutuhan perkembangan anak, seperti permainan yang melibatkan gerak tubuh serta kegiatan eksplorasi lingkungan yang bertujuan melatih koordinasi gerak dan keterampilan tangan. Penelitian ini melibatkan anak Kelompok B sebagai subjek penelitian karena pada tahap usia tersebut perkembangan motorik sedang berkembang pesat sehingga memerlukan stimulasi yang optimal. Selain itu, penelitian ini tidak mengkaji berbagai metode pembelajaran yang ada, tetapi hanya menitikberatkan pada penerapan kegiatan *outdoor* sebagai strategi untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar dan motorik halus anak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan analisis masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi kegiatan *outdoor* dalam meningkatkan motorik kasar dan halus pada anak usia dini di PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari?
2. Bagaimana cara memainkan kegiatan *outdoor* dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar dan halus pada anak usia dini di PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan motorik kasar dan halus pada anak usia dini di PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari melalui kegiatan *outdoor*.
2. Untuk mendeskripsikan cara memainkan kegiatan motorik kasar dan halus dalam kegiatan *outdoor* pada anak usia dini di PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Umum

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini, khususnya yang berkaitan dengan penerapan kegiatan *outdoor* sebagai salah satu strategi pembelajaran untuk

mendukung perkembangan motorik anak. Temuan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber rujukan bagi pendidik, pengelola lembaga PAUD, serta peneliti berikutnya dalam merancang kegiatan pembelajaran yang lebih sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan perkembangan anak usia dini.

2. Secara Khusus

a. Bagi Anak

Penelitian ini bermanfaat dalam memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus menstimulasi keterampilan motorik kasar dan halus anak usia dini, sehingga anak mampu berkembang lebih optimal sesuai tahap perkembangannya.

b. Bagi Guru

Penelitian ini menjadi panduan guru dalam memainkan kegiatan *outdoor* dalam mengimplementasikan kegiatan *outdoor* secara kreatif dan terstruktur, serta memberi alternatif strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di TK.

c. Bagi Sekolah (PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari)

Penelitian ini memberikan masukan dalam pengembangan program pembelajaran berbasis *outdoor* yang dapat menunjang kualitas layanan pendidikan, khususnya pada aspek perkembangan motorik anak.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan dasar perbandingan bagi penelitian lain yang relevan, baik dalam lingkup pengembangan metode pembelajaran *outdoor* maupun stimulasi perkembangan anak usia dini.